

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah, proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian”. Mulyana (2001, hal.145). Dalam pelaksanaannya “metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian” Mulyana (2001, hal.146) maka dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan deskripsi atau gambaran secara menyeluruh tentang unsur-unsur yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengandalkan pengamatan atau wawancara dalam pengumpulan data di lapangan (Moleong, 2001, hal.153). Berdasarkan fokus penelitian, maka penulis berusaha untuk memecahkan masalah dengan pendekatan kualitatif sedangkan metoda yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, disebut kualitatif karena tidak menggunakan alat pengukur (Warsana, 1996, hal.16). Pendekatan kualitatif lebih fleksibel sangat memungkinkan bagi peneliti untuk menggali informasi yang dapat memberikan gambaran labih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh akan lebih detail dan akurat.

Dalam menggunakan pendekatan ini peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai objek yang diteliti, yang akan digunakan dalam bentuk laporan penelitian. Adapun penelitian yang akan peneliti gali adalah Pengelolaan MGMP Seni Budaya SMA dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Kota Cimahi. Mengingat tujuan awal akan mengurai masalah pendidikan seni, maka peneliti berangkat dari masalah orang-orang yang terlibat dalam pendidikan seni, khususnya para guru yang tergabung dalam organisasi MGMP Seni Budaya SMA di Kota Cimahi dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu di tunjang pula oleh studi kepustakaan, studi yang dilakukan guna memperoleh bahan yang mempertegas orientasi dan dasar teoritik tentang permasalahan yang akan diteliti dengan cara membaca dan menelaah buku, karangan ilmiah, yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan informasi atau bahan berdasarkan fakta yang alami tentang tingkah laku dan hasil kerja guru/responden. Pedoman observasi dipersiapkan peneliti sebelum pelaksanaan penelitian. Data yang akan diambil walaupun terbatas dilakukan oleh peneliti dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengungkapkan keterlaksanaan proses yang sedang dilakukan oleh responden.

Menurut Darmadi (2011, hal.263) observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Peneliti lebih banyak menggunakan salah satu pancaindranya yaitu indra penglihatan. Pada lembar observasi aktivitas guru atau responden di dalamnya meliputi aktifitas mengamati, keaktifan, antusias, minat, mengemukakan pendapat, menganalisis.

2. Wawancara

Instrumen yang dipakai dalam pengambilan data di lapangan diantaranya adalah dengan wawancara, yaitu peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti Hamid Darmadi (2011, hal. 263), sejalan dengan pendapat Arifin (2014, hal. 233) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam wawancara langsung peneliti mengadakan kegiatan wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan

orang yang diwawancarai tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu melalui perantara orang lain, tidak langsung dengan sumbernya.

C. Studi Literatur dan Dokumentasi

Pada tahap selanjutnya penulis menggunakan teknik studi literatur dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang dibutuhkan guna memecahkan permasalahan penelitian. “Schatzman dan Strauss mengatakan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif” (dalam Mulyana, 2001;195). Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan bahan-bahan yang berasal dari pustaka, yaitu buku-buku dan literatur yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Penelitian kualitatif, teknik dokumentasi tidak bisa ditinggalkan, karena akan membantu kelengkapan data dan pengecekan mengenai kebenaran data yang diperoleh, baik data observasi maupun wawancara. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini, berintikan pada kegiatan pengamatan terhadap dokumen tertulis yang ada hubungannya dengan fokus atau permasalahan penelitian.

Pengumpulan data melalui studi literatur penulis lakukan dengan mempelajari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian yaitu: buku-buku, jurnal, kliping, makalah, catatan, internet dan hasil penelitian sebelumnya. “Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan” Moleong (2001, hal. 161).

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan studi dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai dokumentasi tertulis, audio dan visual yang dimiliki oleh guru dan berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber guru yang tergabung pada komunitas MGMP Seni Budaya yang mengajar di tingkat SMA di Kota Cimahi, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara mendalam dengan guru mata pelajaran seni budaya berkenaan dengan aktivitas serta partisipasi di komunitas MGMP tersebut. Adapun daftar nama serta sekolah tempat mengajar dari subjek guru yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Anggota Dan Pengurus MGMP Seni Budaya SMA Kota Cimahi

No.	Nama Guru	Asal Sekolah	Wilayah	
			Alamat	Rayon
1.	Rarang Wahjuningsih, S.Pd	SMAN 1	Jl. Pacinan No. 22 A	Cimahi Utara
2.	Kokom, S.Pd	SMAN 1	Jl. Pacinan No. 22 A	Cimahi Utara
3.	Sukendi, S.Pd	SMAN 1	Jl. Pacinan No. 22 A	Cimahi Utara
4.	Rina Agustiana Riani, S.Pd	SMAN 2	Jl. KPAD Sriwijaya	Cimahi Tengah
5.	Drs. Tito Dimiyati	SMAN 2	Jl. KPAD Sriwijaya	Cimahi Tengah
6.	Dedi Hendradi, S.Pd	SMAN 2	Jl. KPAD Sriwijaya	Cimahi Tengah
7.	Drs. Mujowahyono	SMAN 3	Jl. Pesantren No. 161	Cimahi Utara
8.	Rohendi, S.Pd	SMAN 3	Jl. Pesantren No. 161	Cimahi Utara
9.	Mulyana, S.Pd	SMAN 3	Jl. Pesantren No. 161	Cimahi Utara
10.	Drs. Doddy Sularto, MM	SMAN 4	Jl. Kihapit Barat No. 323 Leuwigajah	Cimahi Selatan
11.	Nina Irnawati, S.Pd	SMAN 4	Jl. Kihapit Barat No. 323 Leuwigajah	Cimahi Selatan
12.	Drs. R.A Yuliansyah	SMAN 4	Jl. Kihapit Barat No. 323 Leuwigajah	Cimahi Selatan
13.	Haryanti, S.Pd	SMAN 5	Jl. Pacinan No.23	Cimahi Tengah
14.	Drs. Dedi Supriyadi	SMAN 5	Jl. Pacinan No.23	Cimahi Tengah
15.	Rika Mutia R S.Pd	SMAN 5	Jl. Pacinan No.23	Cimahi Tengah
16.	Wasit Djunaedi, S.Pd	SMAN 5	Jl. Pacinan No.23	Cimahi Tengah
17.	Drs. Wandu Suandi	SMAN 6	Jl. Melong Raya No. 172 Cijerah	Cimahi Selatan
18.	Adhi Wisnu, S.Pd	SMAN 6	Jl. Melong Raya No. 172 Cijerah	Cimahi Selatan
19.	Tri Hutomo hariyadi, S.Pd	SMAN 6	Jl. Melong Raya No. 172 Cijerah	Cimahi Selatan

Nina Irnawati, 2017

PENGELOLAAN MGMP DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SENI BUDAYA SMA DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Guru	Asal Sekolah	Wilayah	
			Alamat	Rayon
20.	Aang Komarudin, S.Pd	SMA Kartika Siliwangi 4	Jl. Dr. Sam Ratulangi D-26	Cimahi Selatan
21.	Rizki Yulia Rahayu, S.Pd	SMA Pasundan 2	Jl. Melong Raya No. 4 Cijerah	Cimahi Selatan
22.	Gina Ressa Anisa, S.Pd	SMA Pasundan 3	Jl. Citeureup No. 97A	Cimahi Utara
23.	Agus Kandiawan, S.Sn	SMA Putra Mandiri	Jl. Komp. Sangkuriang No. 36	Cimahi Utara
24.	Nurul Fauzi, S.Pd	SMA Warga Bakti	Jl. Raya Cibeber No. 148	Cimahi Selatan
25.	Anugrah Hasrullana, S.Pd	SMA Santa Maria 3	Jl. Gatot Subroto No. 6	Cimahi Tengah

E. Analisis Data

Selanjutnya adalah analisis data, jika melihat dari tujuan utama penelitian ini adalah sebuah proses dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah, untuk mencapai hal tersebut maka yang harus dilakukan adalah menganalisis data dalam sebuah kutipan menyatakan bahwa: “Analisis dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” (Firmansyah, 2012, hal. 73).

Dalam teknik analisis data peneliti harus memeriksa keabsahan data dengan prosedur yang telah ditetapkan, diantaranya dengan mengecek kesesuaian antara data yang diperoleh dengan hasil wawancara tentang materi yang telah diperbincangkan. Selanjutnya data yang telah terkumpul melalui tiga tahap diantaranya observasi, wawancara dan studi literatur dan dokumentasi ini kemudian dievaluasi, data yang dianggap meragukan dibahas dengan berbagai pertimbangan dan dinyatakan demikian, selain dari melakukan diskusi dan studi literatur kembali guna menguatkan hasil penelitian.

Pada akhirnya setelah data dianggap relevan, kemudian data dikelompokkan dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi laporan untuk dijadikan kesimpulan akhir pada penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

1. Panduan Observasi

Peneliti menggunakan panduan observasi untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru yang ada di komunitas MGMP. Pengamatan dilaksanakan selama guru melaksanakan aktivitas kegiatan.

2. Angket / Kuisisioner

Angket digunakan untuk mengetahui opini guru. Angket dibuat dengan sistem terbuka, sesuai dengan desain penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

3. Panduan Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi dari guru yang ada di komunitas MGMP secara lebih mendalam, jujur dan personal. Proses wawancara yang dilaksanakan dengan baik dengan panduan wawancara yang tepat, akan menghasilkan informasi yang akurat sebagai data penelitian.

4. Dokumentasi

Beberapa tahap dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan didokumentasikan lewat media audio visual. Hal ini penting untuk dilakukan, mengingat dokumentasi berguna sebagai bahan penguatan data melalui perekaman objek dan kegiatan yang realistis dan natural, serta dapat diamati oleh peneliti.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif secara garis besar dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi, eksplorasi, dan tahap *member check*. Jadi penelitian ini juga mengikuti ketiga tahap tersebut.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap lembaga dan instansi terkait yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan gambaran-gambaran yang jelas mengenai lokasi penelitian.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk responden yang tentu saja telah dikonsultasikan dengan pembimbing terlebih dahulu.
- c. Menghubungi setiap guru yang menjadi subjek penelitian untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data lainnya. Disamping itu, untuk menentukan sumber data awal sesuai dengan karakteristik yang ditentukan.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang meliputi :

- a. Melakukan wawancara secara intensif dengan para guru mata pelajaran seni budaya yang ditetapkan sebagai informan
- b. Melakukan observasi terhadap guru-guru mata pelajaran seni budaya; meliputi pemahaman tentang komunitas atau organisasi MGMP Seni Budaya
- c. Situasi sekolah sebagai tempat bekerja
- d. Sosial budaya sekolah
- e. Sarana-prasarana yang dimiliki

3. Tahap *member check*

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Kegiatan ini meliputi:

- a. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan
- b. Data-data yang telah terkumpul melalui observasi, studi literatur dan wawancara kemudian di evaluasi, dengan cara melaksanakan analisis atau telaah, untuk mendapatkan disiplin teoritis dan empiris, yang kemudian menyusun kesimpulan dari hasil olahan dan analisis data permasalahan,

sedangkan data-data yang dianggap meragukan atau sulit ditafsirkan akan diproses kembali dengan wawancara ulang, diskusikan atau studi literatur.

- c. Setelah data-data dianalisis atau ditelaah, kemudian data dikelompokkan dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi laporan penelitian ilmiah.
- d. Untuk menunjang dan meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, digunakan bahan-bahan referensi seperti hasil rekaman, foto, dan bahan dokumentasi. Cara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diperoleh dari responden.